



PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG BESARAN VARIABEL
DALAM FORMULA DAN TATA CARA PENGHITUNGAN TARIF ATAS JENIS
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan daya saing Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia di pasar periklanan nasional dan memperkuat hubungan kemitraan strategis dengan agensi dan/atau mitra kerja sama jasa penyiaran perlu melakukan perubahan besaran variabel tarif jasa penyiaran pada faktor penyesuaian pengurang dalam penghitungan tarif jasa penyiaran;
- b. bahwa untuk mengoptimalkan capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak Jasa Penyiaran yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia, perlu melakukan penyesuaian terhadap Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia perlu menetapkan Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia;

- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4487) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6909);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 177);
4. Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 759);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG BESARAN VARIABEL DALAM FORMULA DAN TATA CARA PENGHITUNGAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA.

Pasal I

Ketentuan dalam Lampiran nomor I huruf A angka 1 dan angka 2 pada Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 759) diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Lembaga ini.

Pasal II

1. Pada saat Peraturan Lembaga ini mulai berlaku, Kontrak Kerja Sama yang ditandatangani berdasarkan Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 759), dinyatakan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya Kontrak.
2. Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2026

DIREKTUR UTAMA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA,

IMAN BROTOSENO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2026 NOMOR

LAMPIRAN
PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN
PUBLIK TELEVISI REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN
PUBLIK TELEVISI REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2024
TENTANG BESARAN VARIABEL
DALAM FORMULA DAN TATA CARA
PENGHITUNGAN TARIF ATAS JENIS
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
YANG BERLAKU PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA

I. BESARAN VARIABEL DALAM FORMULA TARIF JASA PENYIARAN DAN JASA
PENGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI
YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK
INDONESIA

A. TARIF JASA PENYIARAN

1. Jasa Penyiaran Program

- a. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Program untuk Penyiaran
Nasional dan Internasional terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 100.000.000,-
Target Penonton	100.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	60.000 orang
Indeks Jenis Program:	
1. Program Booking Air Time per 30 menit	1
2. Program Booking Tema per 30 menit	0,5
3. Program Booking Segmen per 10 menit	0,3
Faktor Penyesuai:	
1. Penambah:	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang:	
- Nilai Pembelian s/d Rp 1.000.000.000,-	sampai dengan 50%
- Nilai Pembelian > Rp 1.000.000.000,- s/d Rp 3.000.000.000	sampai dengan 70%
- Nilai Pembelian > Rp 3.000.000.000	sampai dengan 80%
3. Pengurang Kondisi Khusus	sampai dengan 95%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas yang berlaku untuk mitra langsung dan/atau mitra tidak langsung (pihak ketiga) adalah sebagai berikut:

- 1) Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- 2) Harga Program Spesial (*special rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
- 3) Harga Luar Biasa (*extra ordinary rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain: kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade, atau Piala Dunia.
- 4) Kondisi Khusus adalah kondisi yang terjadi dimana suatu kementerian/lembaga pemerintahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki program untuk kepentingan publik dengan anggaran yang terbatas.

b. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Program untuk Stasiun Penyiaran adalah sebagai berikut:

- 1) Besaran Variabel untuk Rata – Rata Biaya Promosi Program, Target Penonton, Rata-Rata Penonton Per Program untuk Stasiun Penyiaran adalah sebagai berikut:

1. TVRI Stasiun Aceh

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

2. TVRI Stasiun Sumatera Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

3. TVRI Stasiun Sumatera Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

4. TVRI Stasiun Sumatera Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

5. TVRI Stasiun Riau

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

6. TVRI Stasiun Kepulauan Riau

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

7. TVRI Stasiun Bangka Belitung

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

8. TVRI Stasiun Jambi

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

9. TVRI Stasiun Bengkulu

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

10. TVRI Stasiun Lampung

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

11. TVRI Stasiun DKI Jakarta

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

12. TVRI Stasiun Banten

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

13. TVRI Stasiun Jawa Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	16.000 orang

14. TVRI Stasiun Jawa Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	17.500 orang

15. TVRI Stasiun Yogyakarta

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

16. TVRI Stasiun Jawa Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.500 orang

17. TVRI Stasiun Bali

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.000 orang

18. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

19. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

20. TVRI Stasiun Kalimantan Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

21. TVRI Stasiun Kalimantan Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

22. TVRI Stasiun Kalimantan Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

23. TVRI Stasiun Kalimantan Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

24. TVRI Stasiun Kalimantan Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

25. TVRI Stasiun Sulawesi Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

26. TVRI Stasiun Gorontalo

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

27. TVRI Stasiun Sulawesi Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

28. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

29. TVRI Stasiun Sulawesi Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

30. TVRI Stasiun Sulawesi Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

31. TVRI Stasiun Maluku

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

32. TVRI Stasiun Maluku Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

33. TVRI Stasiun Papua

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.500 orang

34. TVRI Stasiun Papua Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

35. TVRI Ibu Kota Negara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata – rata Penonton Per Program	3.000 orang

- 2) Besaran Variabel Indeks Jenis Program dan Faktor Penyesuai untuk Stasiun Penyiaran adalah sebagai berikut:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Jenis Program:	
1. Program Booking Air Time per 30 menit	1
2. Program Booking Tema per 30 menit	0,5
3. Program Booking Segmen per 10 menit	0,3
Faktor Penyesuai:	
1. Penambah:	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang:	
- Nilai Pembelian s/d Rp 10.000.000,-	sampai dengan 30%
- Nilai Pembelian > 10.000.000,- s/d Rp 20.000.000	sampai dengan 40%
- Nilai Pembelian > Rp 20.000.000,-	sampai dengan 50%
3. Pengurang Kondisi Khusus	sampai dengan 50%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas yang berlaku untuk mitra langsung dan/atau mitra tidak langsung (pihak ketiga) adalah sebagai berikut:

- Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- Harga Program Spesial (*special rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
- Harga Luar Biasa (*extra ordinary rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain:

kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade, atau Piala Dunia.

- d) Kondisi Khusus adalah kondisi yang terjadi dimana suatu kementerian/lembaga pemerintahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki program untuk kepentingan publik dengan anggaran yang terbatas.

2. Jasa Penyiaran Spot Iklan

- a. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan untuk Penyiaran Nasional dan Internasional terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Penggunaan Layar Televisi	
1. Spot iklan TVC, ILM, OBB/CBB, Ad Lips dan Time Signal Regular	0,3
2. Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertising dan Looping	1
3. Wing Drop	0,5
4. Squeeze Frame	0,25
5. Running Text, Telop, Template, BI & BO, Tag On Promo dan Kuis	0,2
6. Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS)	0,1 s/d 1
7. Video Clip Music	0,09 s/d 1
Tarif Jasa Penyiaran Program:	
1. regular time	sesuai hasil perhitungan masing-masing Stasiun Penyiaran dengan harga normal (100%)
2. prime time	dua kali dari harga regular time
Rata-Rata Rating Program	0,03 – 0,09
Koefisien Jenis Layanan:	
1. non komersial/ ILM	0,5 s/d 1,5
2. komersial/ TVC	1,5 s/d 2,5
Faktor Penyesuai:	
1. Penambah:	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang	
Nilai Pembelian s/d Rp 60.000.000,-	sampai dengan 50%
Nilai Pembelian > Rp 60.000.000,- s/d Rp 500.000.000,-	sampai dengan 70%
Nilai Pembelian > Rp 500.000.000,-	sampai dengan 80%
3. Pengurang Khusus Harga Luar Biasa	sampai dengan 95%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas yang berlaku untuk mitra langsung dan/atau mitra tidak langsung (pihak ketiga) adalah sebagai berikut:

- 1) Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- 2) Harga Program Spesial (*special rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
- 3) Harga Luar Biasa (*extra ordinary rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain: kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade, atau Piala Dunia.

- b. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan untuk Stasiun Penyiaran terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Penggunaan Layar Televisi	
1. Spot iklan TVC, ILM, OBB/CBB, Ad Lips dan Time Signal Regular	0,3
2. Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertising dan Looping	1
3. Wing Drop	0,5
4. Squeeze Frame	0,25
5. Running Text, Telop, Template, BI & BO, Tag On Promo dan Kuis	0,2
6. Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS)	0,1 s/d 1
7. Video Clip Music	0,09 s/d 1
Tarif Jasa Penyiaran Program:	
1. regular time	sesuai hasil perhitungan masing-masing Stasiun Penyiaran dengan harga normal (100%)
2. prime time	dua kali dari harga regular time
Rata-Rata Rating Program	0,03 – 0,09
Koefisien Jenis Layanan:	
1. non komersial/ ILM	0,5 s/d 1,5
2. komersial/ TVC	1,5 s/d 2,5
Faktor Penyesuai:	
1. Penambah:	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang:	
- Nilai Pembelian s/d Rp 2.500.000,-	sampai dengan 20%
- Nilai Pembelian > Rp 2.500.000,- s/d Rp 25.000.000,-	sampai dengan 40%

JENIS VARIABEL	BESARAN
- Nilai Pembelian > Rp 25.000.000,-	sampai dengan 50%
3. Pengurang Khusus Harga Luar Biasa	sampai dengan 60%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas yang berlaku untuk mitra langsung dan/atau mitra tidak langsung (pihak ketiga) adalah sebagai berikut:

- 1) Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- 2) Harga Program Spesial (*special rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
- 3) Harga Luar Biasa (*extra ordinary rate*) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain: kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade, atau Piala Dunia.

B. TARIF JASA SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI Tetap.

II. TATA CARA PENGHITUNGAN TARIF FORMULA JASA PENYIARAN DAN JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TEUGAS DAN FUNGSI YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK Indonesia

A. JASA PENYIARAN Tetap.

B. JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI Tetap.

DIREKTUR UTAMA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IMAN BROTOSENO